

## Meredam Konflik ala Nabi Muhammad SAW

Judul Buku : Seni Mengelola Konflik  
Penulis : Mohammad Takdir  
Penerbit : Noktah  
Cetakan : I, 2020  
Tebal : 294 halaman  
ISBN : 978-623-6562-53-0



### SENI MENGELOLA KONFLIK

Inspirasi Kepemimpinan, Keteladanan, dan Kecerdasan Nabi Muhammad Saw dalam Mengelola Konflik

Mohammad Takdir

**DALAM** kehidupan sosial, peluang akan terjadinya sebuah konflik sangatlah besar. Terlebih di era di mana pertukaran gagasan dan ideologi terjadi di ruang-ruang publik tak terbatas, hampir setiap hari kita temukan konflik itu. Konflik, sebagaimana pengertiannya, tentu bukanlah hal yang baik bagi kehidupan ini. Sebab, pada kenyataannya, ia akan merusak rasa kerukunan dan harmonisme kehidupan kita sebagai warga bangsa. Karena itu, jika pun harus terpaksa terjadi, konflik itu harus bisa kita kelola secara dan diredam secara baik agar tidak semakin membawa dampak fatal terhadap kerukunan hidup kita.

Untuk meredam dan mengelola konflik yang

sedang terjadi itu, ada banyak hal yang bisa kita lakukan. Di antaranya dan salah satu syaratnya, sebagaimana dibahas dalam buku ini, adalah harus ada pihak yang mampu memediasi kedua kelompok yang sedang berkonflik itu. Atau, setidaknya harus ada dialog dari kedua belah pihak yang berkonflik dengan mengutus perwakilan.

Saat dialog sudah dilakukan, di situlah kedua kelompok yang sedang berseteru harus sama-sama membangun kesepakatan untuk berdamai. Konsensus yang sama-sama menguntungkan, dan tidak merugikan pihak lainnya, adalah syarat mutlak yang tidak bisa ditawar. Karena konsensus itulah yang ke depannya akan menjadi batu pijakan di masa sekarang dan di masa yang akan datang untuk selalu hidup berdampingan dengan damai dan penuh keharmonisan.

Karena itu, menurut Mohammad Takdir, konsensus atau kesepakatan untuk hidup 'damai' yang dilakukan oleh kedua kelompok berseteru harus selalu dibangun dengan memperhatikan rasa kesetaraan, keadilan, nilai-nilai toleransi, rasa persaudaraan, rasa mengasihani, dan tidak diskriminatif. Niscaya konsensus perdamaian yang sekaligus menjadi batu pijakan betul-betul akan menjadi solusi dan tidak akan melahirkan bibit-bibit konflik baru di masa depan.

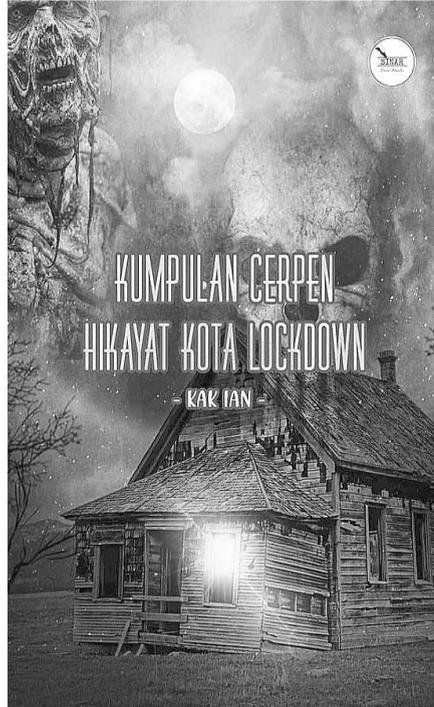
Dan, konsensus perdamaian yang dilakukan dengan memperhatikan nilai-nilai yang disebutkan itu, terbukti efektif meredam dan mengelola konflik agar tidak berkepanjangan. Bahkan, itulah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW semasa hidupnya dalam mengelola konflik sosial yang terjadi di sekitarnya. Ia berdialog dan berdiskusi dengan penuh keterbukaan mengenai masalah yang menjadi akar terjadinya konflik, dan lalu membangun kesepakatan yang sama-sama menguntungkan kedua belah pihak.

Dengan hal itu, konflik dengan cepat bisa teredam dan tidak berkepanjangan, keterpecahan bisa dicegah. Syahdan, itulah nilai-nilai dan keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam mengelola gejala konflik yang dalam konteks kekinian perlu kita hadirkan kembali. □

*\*) Ahmad Farisi, pembaca buku asal Sumenep.*

## Mengekalkan Korona Lewat Wacana dalam Cerita

Judul Buku : Hikayat Kota Lockdown  
Penulis : Kak Ian  
Penerbit : Sinar Pena Amala  
Cetakan : I, 2020  
Tebal : x +103 halaman  
ISBN : 978-623-241-207-1



**SETIDAKNYA** ada dua belas cerpen yang menarasikan bagaimana imbas virus korona yang melajang tatanan masyarakat. Pencatatan atas tragedi tersebut berhasil dirajut oleh Kak Ian dengan bahasa yang renyah dan lugas. *Setting* tiap cerpen yang selalu akrab dengan masyarakat mengasosiasikan bahwasanya sastra memang tidak akan pernah bisa dilepaskan dari masyarakat. Memisahkan sastra dari masyarakat ibarat memisahkan asin dari air laut.

Hadirnya virus korona melemahkan berbagai

aspek kehidupan. Aspek budaya dan tradisi yang sangat melekat di masyarakat juga tak bisa dipungkir terkenanya imbasnya. Terutama yang dialami tokoh Eminen pada cerpen 'Menjelang Ramadhan' yang tidak bisa pulang kampung karena penerapan PSBB. Tokoh utama yang berdarah Sunda memiliki warisan tradisi yang bernama Nyadran. Tradisi menyambut Ramadan dengan membersihkan makam dan mendoakan para leluhur itu tidak bisa lagi ditunaikan karena virus.

Penggambaran tentang bagaimana ganasnya virus korona juga melekat dalam cerpen 'Hikayat Kota Lockdown'. Dikisahkan bahwa, suatu hari sepulang dari perantauan di tanah seberang. Kota J telah disterilasi dari orang-orang luar kota, maupun yang ingin kembali ke kota. Betapa kota J selalu ada tokoh yang selalu aka rindukan sepanjang ingatan. Di kota J lah anggitan kenangan semua bersarang pada sang kekasih.

Korban kebengisan virus korona juga menyerang para siswa. Pembelajaran tatap muka yang biasa dilakukan terganti dengan arketipe pembelajaran secara daring. Tentu, kesulitan demi kesulitan semakin menyelimuti. Penulis cerpen mem-bubuhkan bagaimana keadaan masyarakat menengah ke bawah saat terjadi pandemi. Banyak buruh yang dipecat. Akibatnya, satu-satunya sumber mata pencarian habis. Penghasilan untuk menafkahi keluarga juga macet.

Segei ekonomi memang menjadi hal yang paling esensial. Pemberhentian hubungan kerja karena korona memunculkan problematika-problematika, khususnya di keluarga. Penulis yang mengambil sudut pandang di masyarakat, memang mencatat bagaimana kerisauan itu berkelindan. Saat pandemi, pekerjaan tidak ada lagi, sementara kebutuhan semakin tinggi. Persoalan bahan pangan memang menjadi yang fundamental.

Hal ironis dialami tokoh Najib, kuli panggul pada sebuah pasar yang mengalami ketidakadilan di tengah pandemi Covid-19. Timpangnya bantuan yang diterima rakyat saat bansos Covid-19 seolah-olah menarasikan keadaan parahnya persoalan moral di negeri ini, di mana bantuan untuk rakyat digelapkan dan diselewengkan. □

*\*) Fehrus Refendi, mahasiswa Universitas Madura.*

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021					
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		
Tujuan Jakarta	Brkt	Tiba	Tujuan Solo Balapan	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59	KRL	05.15	06.23
Bangunkarta	09.07	17.22	KRL	06.28	07.48
Argo Lawu	09.22	16.28	KRL	06.59	08.10
Mataram	09.47	18.08	KRL	08.13	09.31
Gajahwong	17.48	01.55	KRL	10.01	11.11
Senja Utama	18.45	02.50	KRL	11.55	13.03
Senja Utama	19.04	03.00	KRL	14.49	15.57
Gajayana	20.15	03.29	KRL	15.50	16.59
Argo Dwipangga	20.47	03.55	KRL	17.31	18.54
Taksaka	21.05	04.22	KRL	19.10	20.19
Bima	21.21	04.52			
Tujuan Malang			Tujuan Kutoarjo		
Brkt	Tiba	Brkt	Tiba	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38	Prameks	06.30	07.42
Gajayana	01.35	07.23	Prameks	10.05	11.18
Kertanegara	20.50	03.06	Prameks	13.38	14.51
			Prameks	17.35	19.01
Tujuan Surabaya			KA BANDARA YIA		
Brkt	Tiba	Brkt	Tiba	Brkt	Tiba
Bima	00.29	04.36			
Turangga	01.00	05.09			
Mutiara Selatan	03.56	08.30			
Ranggajati	11.15	15.57			
Argo Willis	14.44	18.53			
Wijaya Kusuma	18.20	22.50			
Sancaka	19.00	23.00			
Mutiara Timur	20.05	00.53			
Tujuan Bandung			DARI STASIUN YOGYAKARTA KE WOJO		
Brkt	Tiba	Brkt	Tiba	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.14	08.00			
Argo Willis	11.06	17.43			
Turangga	22.51	05.34			
Malabar	23.28	06.56			

Perjalanan KA tertentu off

## ACARA TV HARI INI Selasa, 22 Juni 2021

<b>TVRI</b> 04:30 : Serambi Islami 06:00 : Kik Indonesia Pagi 07:00 : Salam Olahraga 07:30 : Info Covid 19 Terkini 11:30 : Kik Indonesia Siang 13:00 : Drama 14:00 : Indonesia 14:03 : Pesona Indonesia 14:30 : Mimbar Agama 15:00 : Cerdas Cermat 15:03 : Buah HatiKu Sayang 16:00 : Info Terkini 17:30 : English News Service 18:00 : Kik Indonesia Malam 20:00 : Musik Indonesia 21:00 : Dunia Dalam Berita 21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional 00:00 : Doa Untuk Bangsa 00:30 : Olahraga Tradisional 01:00 : Pesona Indonesia	<b>TRANSTV</b> 05:00 : Islam Itu Indah 06:30 : Insert Pagi (L) 07:30 : Celebrity On Vacation 08:00 : My Trip My Adventure 08:30 : Nih Kita Kepo 09:30 : Diary The Onsu 10:30 : Nyonya Boss 11:30 : Insert 12:30 : Brownis Jalan-Jalan 13:30 : Uwu Moment 14:00 : OTW 14:30 : Masak-Masak 15:00 : Kursi Panas 15:30 : Raffi, Billy & Friends 16:00 : Janji Suci Raffi & Gigi 17:00 : Bikin Laper Weekend 18:00 : Hangout With Andre 19:00 : Ngobrol Asal 20:00 : CNN Indonesia Prime News	<b>GlobalTV</b> 05:30 : Lost In Oz 06:00 : SpongeBob SquarePants Movie 08:00 : Hypening 09:00 : Jalan-Jalan Halal 09:30 : Bisa Citu Yak 10:30 : Buletin News Siang 11:00 : Sinema 15:30 : Sasuke Ninja Warrior Indonesia 17:00 : Kisah Viral 18:30 : Asal: Asli Atau Palsu 20:00 : Legenda Sang Penunggu 21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judka) 22:00 : Sinema	<b>SCTV</b> 04:30 : Liptan 6 Pagi 06:00 : Hot Shot 08:00 : FTV Pagi 10:00 : FTV Pagi 12:30 : Liptan 6 Siang 12:30 : Dua Dunia Salma 14:30 : FTV Siang 16:30 : Dari Jendela SMP 18:15 : Buku Harian Seorang Istri 20:00 : Love Story The Series 21:45 : Samudra Cinta 23:15 : The Sultan	<b>antv</b> 00:30 : Sinema Malam 02:00 : Sinema Malam 03:30 : Warteg DKI 04:30 : Rimba 05:00 : Vir The Robot Boy Movie 06:00 : Little Krishna 07:30 : Samsun & Delliah 09:30 : Yeh Hai Mohabbatein 11:30 : Uttarban 14:30 : Kuffi 07:00 : Nazar 18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2 20:00 : Radha Krishna 22:30 : Sinema Malam	<b>MNCTV</b> 04:00 : Bimbingan Rohani 05:00 : Best Of Siraman Qolbu 05:30 : Abah & AA 06:30 : Ujung Pandang 08:00 : Simple Rudy 08:30 : Dapur Ngebor 09:30 : Kun Anta 10:30 : Mom & Kids 11:00 : MNC Shop 12:10 : Adli Sopo Jarwo 14:00 : Ibbih Sermeeem 16:30 : Ujin & Ipin 18:00 : Ujin & Ipin 19:30 : Dunia Tanpa Balas 20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang 22:50 : Sinema	<b>TR. NS 7</b> 04:00 : Kingdom Force 04:30 : Mondo Yan 05:00 : Kisah Para Nabi 05:30 : Khazanah 06:00 : Redaksi Pagi 07:00 : Ragam Indonesia 07:30 : Selebrita Pagi 08:00 : Trending 08:30 : Inline 09:30 : Warga +62 10:00 : Selebrita Siang	<b>04:00 : Ketawa Ala Suca</b> 04:30 : Fokus Pagi 06:00 : Tashih 06:30 : Mega Miniseris 07:30 : Ratapapan Buah Hati 09:00 : Hot Issue Pagi 10:30 : Patroli 11:00 : Fokus 11:30 : Kisah Nyata Spesial 13:30 : Kisah Nyata Sore 15:30 : Suara Hati Istri 17:30 : Mega Series Suara Hati Istri 19:30 : Semarak Indosiar 2021 23:30 : Tukul Arwana One Man Show	<b>06:00 : Headline News</b> 07:05 : Metro Xin Wen 07:30 : Selamat Pagi Indonesia 08:00 : Headline News 08:05 : Selamat Pagi Indonesia 09:00 : Headline News 09:05 : Selamat Pagi Indonesia 10:45 : 15 Minutes 12:05 : Metro Siang 14:00 : Headline News 15:05 : Newsline 15:30 : Covid-19 Update 16:05 : Metro Hari Ini 18:00 : Headline News 18:05 : Prime Time Talk 20:30 : Top News 21:05 : Top News 22:05 : Metro Sports 22:30 : Metro Malam 23:30 : The Nation
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Acara TV dapat berubah



## Jadwal Penerbangan

### Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)

Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07.55	TRANS NUSA	Surabaya	15:25	WINGS AIR
Bandung	12.20	WINGS AIR	Surabaya	16.40	CITILINK
Bandung	13:50	WINGS AIR			
Bandung	17.00	WINGS AIR			
EXTRA FLIGHT					
Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Halim	05.05	CITILINK	Bandung	07:30	CITILINK
Halim	08.30	CITILINK	Bandung	13:25	CITILINK
Surabaya	06.00	WINGS AIR	Halim	10:30	CITILINK
Surabaya	07.30	WINGS AIR	Halim	14:20	CITILINK
Surabaya	09.00	WINGS AIR	Halim	18:10	CITILINK
Surabaya	10.40	WINGS AIR	Surabaya	09:10	CITILINK

### Dari Bandara Internasional Yogyakarta

Maskapai	Keberangkatan	Tujuan	Maskapai	Keberangkatan	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang
LION AIR	07:30	Denpasar	CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang
LION AIR	09:25	Medan	SRIWIJAYA	17:30	Lampung
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20	Palembang
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok
SRIWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	12:40	Tarakan
LION AIR	11:30	Banjarmasin	GARUDA	18:20	Cengkareng
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang
LION AIR	13:15	Samarinda	SRIWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng

NB. Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah. Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis: Arko

Penerbangan tertentu off



2.899

Karya SH Mintardja

"SETIAP orang harus mendapat ganti sepuluh nyawa," geramnya tidak henti-hentinya. Dan raksasa itu pun kemudian mengamuk sejadi-jadinya.

Tetapi sudah barang tentu bahwa lawannya tidak akan tinggal diam dan membiarkan diri mereka terbunuh. Betapun juga mereka pasti akan mengadakan perlawanan sekuat-kuat tenaga.

Apalagi Wrahasta tidak terlalu banyak memiliki kelebihan dari lawannya. Orang-orang Ki Peda Sura yang buas, yang menjadi marah melihat sikapnya, segera berusaha menghancurkannya pula.

Tetapi Wrahasta tidak mepedulikannya. Diayunkannya senjatanya ke senapan penjur. Ia kehilangan pengamatan yang mantap atas lawan-lawannya karena kemarahan yang meluap-luap di dalam dadanya. Dengan demikian ia tidak dengan pasti melawan seorang demi seorang. Dilawannya siapa pun yang dilihat-

nya. Dan perlawanan yang demikian justru berbahaya bagi diri Wrahasta sendiri.

Hanggapati sempat melihat sekilas cara bertempur raksasa yang sedang dipenuhi oleh berbagai macam kecewaan, kemarahan, dan bermacam-macam perasaan bercampur-baur di dalam hatinya. Tetapi ia tidak sempat berbuat apa pun karena tekanan Sidanti yang tidak dapat dilakkannya. Sidanti yang marah itu pun menyerang lawannya tanpa memberinya kesempatan untuk memperhatikan keadaan di sekitarnya.

Namun demikian Hanggapati sempat pula menjadi cemas melihat sikap Wrahasta.

Di sayap lain Kerti bertempur dengan cermatnya. Sambil membimbing pasukannya, ia berusaha setapak demi setapak untuk mendesak maju. Bukan sekedar dirinya sendiri, tetapi seluruh sayap yang dipimpinya.

Tetapi itu bukan pekerjaan yang mu-

dah dapat dilakukan. Meskipun pasukan Ki Tambak Wedi dipersiapkan dengan tergesa-gesa, namun pada dasarnya pasukan itu cukup kuat. Apalagi karena masih saja ada kelompok-kelompok kecil yang mengalir dan menggabungkan diri ke dalam hiruk-pikuknya peperangan.

Dipasanga masih saja berkelahi dengan gigihnya. Ia mencoba untuk tetap dapat memberikan tekanan-tekanan kepada lawannya, meskipun ada saat-saat terjadi sebaliknya.

Satu demi satu korban berjatuh di kedua belah pihak. Di antara dentang senjata beradu, terdengarlah pekik kesakitan dan rintih yang memelas. Tetapi tidak banyak di antara mereka yang sempat mendapat pertolongan, karena setiap orang sibuk dengan persoalannya masing-masing. Justru persoalan hidup dan mati. Bukan sekedar hidup dan mati bagi diri sendiri, tetapi hidup dan mati bagi seluruh pasukan. (Bersambung)-f